

Jalan Tol Trans Sumatera Mulai Dikerjakan

JAKARTA — Kementerian Pekerjaan Umum menargetkan pembangunan jalan tol Trans Sumatera secara bertahap sudah bisa dilakukan tahun ini. “Jika proses tanah selesai, tol dapat segera dibangun,” ujar juru bicara Kementerian Pekerjaan Umum, Danis S. Sumadilaga, akhir pekan lalu.

Menurut dia, pembangunan jalan tol Trans Sumatera diperkirakan akan menghubungkan 11 kota pusat pertumbuhan ekonomi di Sumatera dan Provinsi Banten. Kesebelas ruas tersebut adalah Banda Aceh, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Padang, Tanjung Pinang, Lampung, Bengkulu, dan Serang.

Pemerintah telah membagi koridor-koridor utama

pembangunan jalan tol dan kemudian dicantumkan dalam Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI). Pemerintah menetapkan empat koridor utama dan tiga koridor pendukung di ruas tol Trans Sumatera.

Empat koridor utama tol Trans Sumatera itu adalah Lampung-Palembang sepanjang 358 kilometer, Palembang-Pekanbaru sepanjang 610 kilometer, Pekanbaru-Medan sepanjang 548 kilometer, dan Medan-Banda Aceh sepanjang 460 kilometer. Sedangkan tiga koridor pendukung tol Trans Sumatera adalah jalan Palembang-Bengkulu sepanjang 303 kilometer, Pekanbaru-Padang sepanjang 242 kilometer, dan

Medan-Sibolga sepanjang 175 kilometer.

Direktur Jenderal Bina Marga Djoko Murjanto mengatakan pembebasan lahan jalan tol Trans Sumatera akan menggunakan Undang-Undang Pengadaan Tanah bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum. “Undang-undang ini mulai berlaku tahun ini sehingga setiap pembangunan infrastruktur harus menggunakan undang-undang tersebut,” kata dia.

Dia memperkirakan biaya pembangunan dan pembebasan tanah dalam proyek Trans Sumatera akan menghabiskan dana besar. Total panjang tol Trans Sumatera diperkirakan 2.969 kilometer.

● RAFIKA AULIA